

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE* (BERPIKIR BERBICARA  
MENULIS) SISWA KELAS IV SDN 2 JEMBATAN KEMBAR TIMUR TAHUN  
AJARAN 2016/2017**



**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program  
Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Galuh Diyah Komala Bayu Putri**

**E1E012021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MATARAM**

**2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Majapahit No. 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

### HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi yang disusun oleh Galuh Diah Komala Bayu Putri (E1E012021) dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Think Talk Write* (Berpikir Berbicara Menulis) Siswa Kelas Iv Sdn 2 Jembatan Kembar Timur Tahun Ajaran 2016/2017 ” telah diperiksa dan disetujui.

Menyetujui,

Mataram, 14 - November - 2016

Mataram, 10 - November - 2016

Dosen Pembimbing Skripsi I,

Dosen Pembimbing Skripsi II,

Drs. I Nyoman Sudika, M.Hum.  
NIP. 19621231 198903 1 024

Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19801024 200501 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

(Nurul Kemala Dewi, S.Sn., M.Sn)  
NIP. 19691011 200112 2 001

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE* (BERPIKIR BERBICARA MENULIS) SISWA KELAS IV SDN 2 JEMBATAN KEMBAR TIMUR TAHUN AJARAN 2016/2017**

**OLEH**

**Galuh Diyah Komala Bayu Putri, I Nyoman Sudika, Ida Ermiana**

Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram  
Email: [galuhdyahkomalabayuputri@gmail.com](mailto:galuhdyahkomalabayuputri@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya permasalahan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Hal itu disebabkan karena siswa kurang latihan dalam menulis dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena guru tidak membiasakan siswa untuk tetap menulis dan kurang menggunakan model yang bervariasi. Berdasarkan masalah yang ditemukan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Think Talk Write* siswa kelas IV SDN 2 Jembatan Kembar Timur tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan pada setiap aspek keterampilan menulis yaitu, rata-rata kelas yang diperoleh pada aspek sistematika yaitu 2,37 pada siklus I kemudian meningkat menjadi 2,79 pada siklus II dengan selisih peningkatan sebesar 0,42. Kemudian pada aspek kesesuaian isi dengan topik yang dibahas rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 2,37, dan pada siklus II yaitu 2,37 pada aspek kesesuaian isi dengan topik tidak ada peningkatan yang terjadi. Selanjutnya pada aspek kelengkapan isi, pada siklus I rata-rata perolehan kelas yaitu 2,03 dan pada siklus II rata-rata yang diperoleh yaitu 2,65 dengan selisih peningkatan sebesar 0,62. Kemudian pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca siklus I rata-rata yang diperoleh adalah 1,55 kemudian pada siklus II yaitu 1,58 sehingga selisih peningkatan yang terjadi sangat sedikit yaitu sebesar 0,03. Dan aspek yang terakhir pada penilaian keterampilan menulis ini adalah aspek kerapian tulisan, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 2,44 kemudian pada siklus II yaitu 2,51, sehingga terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 0,07.

**Kata Kunci : Model *Think Talk Write*, Keterampilan Menulis**

**WRITING SKILLS ENHANCEMENT IN BAHASA INDONESIA SUBJECT BY  
APPLYING THINK TALK WRITE (TTW) MODEL TO STUDENTS GRADE IV OF  
SDN 2 JEMBATAN KEMBAR SCHOOL YEAR 2016/2017**

**BY**

**Galuh Diah Komala Bayu Putri, I Nyoman Sudika, Ida Ermiana**

Teacher Education Courses Elementary Schools  
Department of Science Education, FKIP Mataram University  
Email: [galuhdyahkomalabayuputri@gmail.com](mailto:galuhdyahkomalabayuputri@gmail.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this research was to increase the writing skills of students grade IV of SDN 2 Jembatan Kembar Timur school year 2016/2017 by Think Talk Write (TTW) model. The Research used Classroom Action Research (CAR) held for 2 cycles by applied think talk write model and used data collection methods, test and observation and then later analyzed using quantitative and qualitative methods. The results showed an increase in every aspect of writing skills, namely, the average grade obtained on systematic aspects, namely 2.37 in the first cycle increased to 2,79 in second cycle by a difference increase of 0,42. In the suitability content with the topic aspect, the average obtained in the first cycle is 2,37, and the second cycle is 2,37. In the aspect of suitability with the contents of the topic no improvement occurred. Furthermore, in the aspect of completeness with the content, in the first cycle the average grade is 2.03 and the acquisition of the second cycle of the average obtained by the difference of 2,65 with an increase of 0.62. In spelling aspect and punctuation, in first cycle the average obtained is 1.55 and the second cycle is 1.58 so that the difference increase occurring very small that is 0.03 point. The last aspect in the assessment of writing skills are writing neatness aspect, in the first cycle the average obtained was 2,44, and the second cycle was 2,51, by increase in the second cycle was 0,07 point.

**Keywords :** *Think Talk Write (TTW) model, Writing Skills*

## 1. Pendahuluan

Keterampilan menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran atau dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Pada saat menuangkan ide, penulis perlu menyajikannya secara teratur. Begitu juga penggunaan tata bahasa seperti bentukan kata, dan kalimat perlu disusun secara efektif. Penerapan ejaan dan tanda baca perlu dilakukan secara tepat dan fungsional. Sejumlah keterampilan tersebut menjadi bukti betapa sulit dan kompleksnya keterampilan menulis.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru kelas IV SDN 2 Jembatan Kembar Timur bahwa keterampilan menulis siswa masih sangat rendah. Yang menyebabkan nilai siswa rendah yaitu : siswa masih belum bisa menulis dengan benar sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Kemudian masih ada yang belum mengenal huruf. Hal ini disebabkan karena, kurangnya latihan yang dilakukan siswa, serta guru kurang memperhatikan cara menulis siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dan nilai siswa, alternatif yang digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis yang mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan salah satu pembelajaran kooperatif dengan model *Think Talk Write* (berpikir berbicara menulis). Sehingga dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Think Talk Write* (berpikir berbicara menulis) Siswa Kelas IV SDN 2 Jembatan Kembar Timur Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah peningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model TTW siswa kelas IV SDN 2 Jembatan Kembar Timur tahun ajaran 2016/2017”.

Salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* (berpikir berbicara menulis). Melalui penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (berpikir berbicara menulis) siswa akan aktif dalam pembelajaran sehingga tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran TTW akan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, toleransi antar anggota, kesetiakawanan, dan kemandirian. Sebab dalam penerapannya siswa dalam tiap kelompok dituntut untuk dapat saling membantu antar sesama anggota kelompok dalam mengerjakan soal yang diberikan, membandingkan jawaban dan pendapat dari setiap masalah yang tidak/sulit dimengerti. Sehingga permasalahan menjadi dapat terselesaikan dengan baik. Apabila siswa telah mampu memahami materi yang diajarkan tentunya akan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode TTW siswa kelas IV SDN 2 Jembatan Kembar Timur tahun ajaran 2016/2017.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Guru : Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam membantu guru untuk memilih dan menggunakan metode pengajaran yang tepat guna mencapai tujuan yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang harus dibuat guru sebelum mengajar.
- b. Bagi Siswa : Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Menciptakan pengalaman belajar siswa yang menyenangkan. Melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis
- c. Bagi Sekolah : Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pengelola sekolah dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah

## **2. Kajian Teori Dan Hipotesis Tindakan**

Teori yang relevan dalam penelitian ini adalah :

### **2.1 Pengertian Keterampilan Menulis**

keterampilan memiliki arti cakap dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa dengan cara menuangkan ide, pikiran dan perasaan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Sehingga keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menurunkan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang dengan memperhatikan aspek-aspek menulis seperti penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, ketepatan meletakkan huruf, ukuran huruf, dan bentuk huruf.

### **2.2 Pengertian *Think Talk Write* (TTW)**

Model *Think Talk Write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai (Shoimin, 2014 : 213). Menurut Huda (2014 : 218) *Think Talk Write* (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

### **2.3 Penelitian yang Relevan**

Penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis sudah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putranto (2014), dan Widiastuti (2013). Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, semua berhasil dengan sangat memuaskan.

### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori di atas, maka peneliti dapat membuat hipotesis penelitian sebagai berikut : Jika penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dalam pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara optimal, maka keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 2 Jembatan Kembar Timur dapat meningkat.

## **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Jembatan Kembar Timur yang beralamatkan di Dusun Beroro, Desa Jembatan Kembar, Kecamatan Lembar, Lombok Barat, dengan jumlah siswa 30 orang siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-

laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Variabel harapan pada penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menurunkan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang dengan memperhatikan aspek-aspek menulis seperti penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, ketepatan meletakkan huruf, ukuran huruf, dan bentuk huruf.

Variabel tindakan pada penelitian ini adalah model *Think Talk Write* (Berpikir Berbicara Menulis). Model *Think Talk Write* (Berpikir Berbicara Menulis) merupakan model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Model ini juga mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

### 3.1 Langkah-langkah Penelitian

- a. Siklus I
  - 1) Perencanaan Tindakan
  - 2) Pelaksanaan Tindakan
  - 3) Pengamatan Hasil Tindakan
  - 4) Refleksi
- b. Siklus II

Pada siklus kedua juga sama tahapannya dengan siklus pertama. Pada siklus kedua ini, semua kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan siklus pertama di perbaiki. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan sampai dengan refleksi.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Metode tes
2. Metode observasi

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah :

- a. Soal tes
- b. Lembar observasi

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

#### 3.4.1 Metode Analisis Kuantitatif

- **Ketuntasan Individu**

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor tiap siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- **Rata-rata Hasil Evaluasi**

$$\text{rata - rata} = \frac{\sum \text{jumlah seluruh skor}}{\text{banyaknya subyek}}$$

- **Ketuntasan Klasikal**

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %**

Tingkat Keberhasilan %	Arti
>80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
<20	Sangat rendah

(Aqib: 2008 : 41)

**3.4.2 Metode Analisis Kualitatif**

Untuk menentukan skor aktivitas siswa dan guru ditentukan dengan menghitung Skor Maksimal Ideal (SMi), Mean Ideal (Mi), dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sehingga didapatkan nilai pedoman kriteria aktivitas siswa dan guru sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pedoman kriteria aktivitas guru**

Interval	Skor	Kategori
$X \geq MI + 1,5 SDI$	$X \geq 101$	Sangat baik
$MI + 0,5 SDI \leq X < MI + 1,5 SDI$	$79 \leq X < 101$	Baik
$MI - 0,5 SDI \leq X < MI + 0,5 SDI$	$56 \leq X < 79$	Cukup baik
$MI - 1,5 SDI \leq X < MI - 0,5 SDI$	$34 \leq X < 56$	Kurang baik
$X < MI - 1,5 SDI$	$X < 34$	Tidak baik

(Nurkencana : 1990:90)

**Tabel 3.4 Pedoman kriteria aktivitas siswa**

Interval	Skor	Kategori
$X \geq MI + 1,5 SDI$	$X \geq 135$	Sangat aktif
$MI + 0,5 SDI \leq X < MI + 1,5 SDI$	$105 \leq X < 135$	Aktif
$MI - 0,5 SDI \leq X < MI + 0,5 SDI$	$75 \leq X < 105$	Cukup aktif
$MI - 1,5 SDI \leq X < MI - 0,5 SDI$	$45 \leq X < 75$	Kurang aktif
$X < MI - 1,5 SDI$	$X < 45$	Tidak aktif

(Nurkencana : 1990 : 90)

**3.5 Indikator Pencapaian**

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini adalah siswa dengan ketentuan sebagai berikut :

- 3.5.1 Meningkatnya keterampilan menulis siswa dari siklus I ke siklus II dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 70% serta mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.
- 3.5.2 Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan aktifitas dari siklus I ke siklus II dan minimal aktifitas siswa berkategori aktif.
- 3.5.3 Aktivitas guru dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan skor aktivitas guru setiap siklusnya dan minimal aktifitas guru berkategori baik.



#### 4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

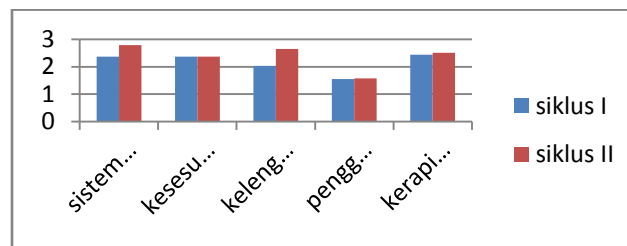
Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dari tanggal 19 Agustus 2016 s/d 27 Agustus 2016.

**Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Kegiatan Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Rata-rata kelas	Persentase Ketuntasan Klasikal
I	72	81	68,03	52%
II	90	110	74	76%

Perbandingan keterampilan menulis siswa pada siklus I dan Siklus II berdasarkan aspek dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut ini

**Grafik 4.1 Perbandingan Keterampilan menulis siswa siklus I dan siklus II**



Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 2 Jembatan Kembar Timur pada materi membuat denah dan surat pribadi dengan menggunakan model *Think Talk Write* (Berpikir Berbicara Menulis). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan enam kali pertemuan dengan masing-masing alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuannya.

Pada siklus II, terjadi peningkatan dari semua aspek. Dari aktivitas guru mengalami peningkatan dari angka 72 dengan kategori cukup baik meningkat menjadi angka 90 dengan kategori baik. Pada aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari angka 81 dengan kategori cukup aktif meningkat menjadi angka 109 dengan kategori aktif. Kemudian nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 68,03 meningkat menjadi 74, dan persentase ketuntasan klasikal dari 52% meningkat menjadi 76%. Peningkatan pada siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Peningkatan ini terjadi tentunya karena refleksi yang dilakukan pada siklus I dan saat pelaksanaan siklus II dilakukan perbaikan.

#### 5. Simpulan Dan Saran

##### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada kelas IV SDN 2 Jembatan Kembar Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Penerapan model TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dilihat dari data yang didapat dari penelitian sesuai dengan indikator atau aspek keterampilan menulis yaitu, rata-rata kelas yang diperoleh pada aspek sistematika yaitu 2,37 pada siklus I meningkat menjadi 2,79 pada siklus II dengan selisih peningkatan sebesar 0,42. Pada aspek kesesuaian isi dengan topik yang dibahas rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 2,37, dan pada siklus II yaitu 2,37. Pada aspek kesesuaian isi dengan topik tidak ada peningkatan yang terjadi. Selanjutnya pada aspek kelengkapan

isi, pada siklus I rata-rata perolehan kelas yaitu 2,03 dan pada siklus II rata-rata yang diperoleh yaitu 2,65 dengan selisih peningkatan sebesar 0,62. Pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca siklus I rata-rata yang diperoleh adalah 1,55, dan pada siklus II yaitu 1,58 sehingga selisih peningkatan yang terjadi sangat sedikit yaitu sebesar 0,03. Aspek yang terakhir pada penilaian keterampilan menulis ini adalah aspek kerapian tulisan, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 2,44, dan pada siklus II yaitu 2,51, sehingga terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 0,07.

## **6. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa diharapkan terus untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan teknik selalu menulis hal-hal atau ide-ide yang baru ditemui kemudian dikembangkan dalam sebuah wacana atau cerita sehingga siswa menjadi terbiasa untuk menulis serta memperhatikan ejaan yang benar.
2. Kepada guru untuk menjadikan model pembelajaran *Think Talk Write* menjadi salah satu model pembelajaran yang digunakan di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan semua mata pelajaran lainnya karena semua mata pelajaran tidak lepas dari aktivitas keterampilan menulis.
3. Kepada sekolah diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi informasi penelitian selanjutnya dan perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil dari keterampilan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Aries, Erna Febru dan Ari Dwi Haryono. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas : Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Himpunan Peraturan Republik Indonesia Bidang Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Jakarta
- Indri Widyastuti. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta ; Universitas Terbuka
- Nova, Satria. 2011. *Agar Menulis Seenteng Bicara*. Yogyakarta: Lukita
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Nurkencana, Wayan. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usana Offset
- Putranto, Rahma Huda. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Metode Think Talk Write Dengan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Girirejo 01 Kabupaten Magelang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Santoso, Anang, dkk. 2014. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Solchan, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sulo, Bambang Tri. 2013. *Panduan Asesmen Bahasa Indonesia Untuk Siswa Dengan Kesulitan Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Dasar RI. Jakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yunus, M, dkk. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka